



ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA KARANGAN NARASI MAHASISWA THAILAND DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Ahmad Zubaidi^{1)*}, Lutfi Syauki Faznur²⁾

^{1, 2)}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cireundeu-Ciputat, Tangerang Selatan

*lutfi.syauki@umj.ac.id

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

ABSTRAK

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh kurang pemahannya mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan dalam menulis karangan narasi. Hal ini terjadi akibat kebiasaan mahasiswa yang tidak terlatih dalam menulis kaidah bahasa yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Hampir dalam setiap tulisan yang dibuat oleh mahasiswa Thailand selalu pemakaian bahasa tulis dan pemakaian bahasanya dicampur dengan bahasa melayu yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesalahan penulisan kata, kesalahan pemakaian huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca kata atau kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi yang ditulis oleh mahasiswa Thailand.

Keywords: *kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan tanda baca*

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran wajib yang ada dalam setiap jenjang pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pemakaian bahasa terdapat variasi penggunaan bahasa dengan penerapan kaidah kebahasaan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Tentu saja pemakaian bahasa disesuaikan dengan

situasi pemakaiannya. Dalam situasi kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di Universitas, pemakaian bahasa khususnya dalam keterampilan menulis seringkali menghadapi kendala. Salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Thailand adalah membuat sebuah karangan yang penulisannya berpedoman pada Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Peneliti menemukan beragam kesalahan yang dapat ditemukan dalam karangan narasi mahasiswa Thailand di

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) menjadi salah satu pembuktian bahwa mahasiswa Thailand masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa terutama dalam hal ejaan dalam menulis sebuah karangan. Padahal mahasiswa dituntut untuk menerapkan ejaan yang benar sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Kesalahan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat. Kesalahan ejaan tersebut juga masih ditemukan pada karangan narasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam penulisan karangan narasi mahasiswa Thailand.

Menurut Matangui dan Arifin (2014:22) kesalahan umum pada pemakaian huruf ialah kesalahan pemakaian huruf kapital karena huruf itu sering digunakan secara respektif. Artinya, pemakaian bahasa mengaitkan pemakaian huruf kapital dengan rasa hormat (atau takut) terhadap seseorang, lembaga, aliran, paham ataupun sesuatu yang dianggapnya sakral, sesuatu itu akan dituliskannya dengan huruf awal kapital walaupun bukan nama diri. Sejalan dengan pendapat Mulyadi (2017:5) yang menyatakan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, unsur nama orang, huruf pertama unsur nama gelar, nama bangsa, dan huruf pertama nama tahun.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Kesalahan pemakaian huruf sering dilakukan dalam hal tulis menulis, huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar dari huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif Kualitatif*. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data-data yang diperoleh dalam penelitian analisis kesalahan ejaan yang terdapat pada karangan narasi mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selain itu metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi sebuah informasi yang dapat diinterpretasikan. Data yang dimaksud disini adalah berupa karangan mahasiswa yang didalamnya terdapat kesalahan ejaan atau kesalahan berbahasa pada karangan narasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Subjek penelitian ini adalah hasil penelitian pada karangan mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya untuk mahasiswa fakultas ilmu pendidikan dari angkatan

2013 sampai angkatan 2016. Alasan dipilihnya karangan mahasiswa Thailand dengan mempertimbangkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jakarta sendiri. Selain itu, peneliti ingin melihat seberapa jauh kemampuan menulis mahasiswa Thailand dengan memperhatikan ketepatan ejaan. Objek penelitian ini adalah analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada karangan narasi mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Teknik simak yang dilakukan adalah menyimak atau membaca secara berulang dan cermat karangan narasi mahasiswa Thailand Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah dipilih. Pembacaan disesuaikan dengan tujuan penelitian, sedangkan yang tidak berhubungan dengan penelitian ini diabaikan. Teknik selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau karangan. Pencatatan dilakukan pada kartu data yang dilanjutkan klasifikasi. Dalam mengumpulkan data, peneliti memulai dengan menyimak dan membaca karangan mahasiswa secara cermat, sehingga mengetahui kesalahan berbahasa Indonesia yang ada dalam karangan, dengan kartu data.

Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dengan cara tes. Tujuan tes dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian kata dan penulisan tanda baca atau kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi yang ditulis oleh mahasiswa Thailand, sehingga tes yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes membuat

karangan narasi yang ditulis oleh mahasiswa Thailand.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nurjamal dan Sumirat (2010:4) menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan puncak kemampuan seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Aktifitas menulis merupakan bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Bahkan unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Problematika penulisan yang dialami para pembelajar dikatakan wajar terjadi sebab pembelajar bahasa asing akan mengalami tahap kegalatan acak pada permulaan belajar. Pembelajar masih akan sering melakukan kesalahan beberapa terutama terkait tata bahasa. Setelah itu, barulah pembelajar akan melalui fase kebangkitan dengan cara menginternalisasi kaidah kebahasaan yang diajarkan. Pembelajar kemudian mulai konsisten berbahasa sesuai kaidah yang disebut fase sistematis, dan terakhir pembelajar mulai

dapat memproduksi bahasa yang minim kegalatan atau disebut fase stabilisasi Suyitno dalam Azizah (2012:11).

Hasil penelitian yang akan disajikan di sini adalah berupa analisis kesalahan ejaan pada beberapa karangan narasi mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jenis kesalahan ejaannya, yaitu pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca. Hasil narasi tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil identifikasi kesalahan-kesalahan ejaan yang diperoleh, kemudian di olah melalui teknik kerja analisis data. Data yang diperoleh dengan

teknik membaca tiap kalimat dan mencatat kalimat yang ejaannya salah, kemudian dimasukkan dalam kartu data dan di analisis dengan teknik deskripsi kualitatif.

Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, penulis membuat tabel bentuk analisis kesalahan. Langkah pertama, penulis menganalisis seluruh karangan mahasiswa dan melingkari setiap kesalahan huruf yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Penulis mengelompokkan berdasarkan bentuknya. Untuk lebih jelas mengenai data hasil karangan narasi mahasiswa Thailand dimaksud, dapat diuraikan satu per satu di bawah ini:

Tabel 1: Identifikasi Data Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Nama Mahasiswa	Bentuk Kesalahan	
	Huruf Kapital	Jumlah Kesalahan
Murseeda Wearseaa	-Jam	10
	-ditambah	
	ternyata	
	-Jalan	
	-Untuk	
	-tanpa	
	-ternyata	
	-akhirnya	
	-setelah	
	-tanpa	
Nuriyah Marsaee	-banten	10
	-disana	
	-Jauh	
	-Rumahnya	
	-dengan	
	-kita	

	-banten	
	Tempat	
	-melihat	
	meskipun	
Amenoh Make	-sim	
	-jeckson	
	-adalah	
	-waktu	8
	-ketika	
	-mereka	
	jeckson	
	-setelah	
Nurfatihah Pohma	INDONESIA	
	-Pada	
	-Sekolah	
	GONTOR PUTRI	
	Mereka	
	-malaysia	
	singapore	8
	-cina	
Tarmeese Sohsata	kemarin	
	-posisi	
	-saya	3
Ahmad Chedo	-Ke indonesia	
	-melayu	
	-Sangat	
	-melayu	
	-Sama	
	-Kuliah	7
	-Di	
Abdul Robul Rosul Lateh	-	

		0
Wira Tahu	-saya -Setelah -abu -saya -tak -abu	5
Fitriana Kalong	indonesia -bertemu -sahabat -thailand -monas -jakarta	6
Suhailah Waeji	-selatan -perguruan -tinggi	3
Mareya Bintason	-program -tanpa	2
Khodija Keeya	-	0
Sofyan Taha	-PATANI -thaliand	2
Abdullataf Dahdoloh	-Kemarin -sofyan -Tema -Rumah	4
Fais Dera-Oh	-futsal -namun -sendiri -rasa -tapi	5

KESIMPULAN

Bentuk-bentuk kesalahan pada karangan narasi mahasiswa Thailand di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta pada pemakaian huruf kapital dan penulisan tanda baca. Bentuk yang sangat sering mengalami kesalahan adalah penulisan huruf kapital. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan narasi mahasiswa Thailand, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta ditemukan sebanyak 73 kasus kesalahan atau sebesar 2,92%. Kesalahan huruf kapital tersebut disebabkan oleh kesalahan pemakaian huruf kapital sebagai unsur huruf pertama kata pada awal kalimat, huruf pertama nama negara, nama pulau, dan nama orang, huruf pertama unsur-unsur dan lain sebagainya.

Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi mahasiswa Thailand, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta ditemukan sebanyak 49 kasus kesalahan atau sebesar 1,96%, yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) yaitu sebanyak 18 kasus kesalahan atau 0,72%, kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yakni sebanyak 31 kasus kesalahan atau 1,24%, Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda hubung (-) tidak terdapat kesalahan, kesalahan penggunaan tanda tanya (?) tidak ada kesalahan, kesalahan penggunaan tanda titik dua (:) tidak terdapat kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda seru (!), kesalahan penggunaan tanda petik titik koma (;), kesalahan penggunaan tanda petik tunggal ('...'), kesalahan penggunaan tanda petik (“...”), dan kesalahan penggunaan garis miring (/) tidak ditemukan adanya kesalahan. Kesalahan tanda baca

disebabkan adanya ketidaktahuan dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

REFERENSI

- Arifin Zaenal dan Tasai Amran. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Azizah, Rifca Farid dkk. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing program CLS (Critical Language Scholarship di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang tahun 2012*. Jurnal Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Malang.
- Mulyadi, Yadi. (2017). *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurjamal, Daeng dan Sumirat Warta. (2010). *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Afabeta, CV.